BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian tentang Manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Seni Budaya di Madrasah Aliah Nageri 1 Tulungagung dan Madrasah Aliah Nageri 2Tulungagung dapat disimpulkan bahwa:

1. Perencanaan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Seni Budaya.

   Perencanaan yang dilakukan kepala madrasah , antara lain: pembuatan program awal tahun hanya yang mewujudkan visi dan misi disusun bersama melalui workshop, mendesain kurikulum, yang benar-benar punya komitmen, tangguh serta professional untuk menjalankan program pendidikan seni budaya, mengaturkan jam belajar, merencanakan, perencanaan sarana dan prasarana .

2. Pengorganisasian Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Seni Budaya.

   Pengorganisasian yang dilakukan kepala madrasah, dapat di lakukan dengan cara : pembagian tugas kepada guru yang sesuai dengan kemampuannya melakukan rapat koordinasi dengan guru dan karyawan.

3. Pengendalian Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Seni Budaya.

Pengendalian Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Seni Budaya. Dapat dilakukan melalui : pengarahan sesuai dengan tugasnya masing-masing , Meningkatkan kualitas guru memberikan reward dapat memotivasikan kenerja guru ,memberikan pujian / penguatan, kepada para guru dan karyawan.

B. IMPLIKASI

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan implikasi teoritis yaitu menguatkan teori bahwa tujuan pembelajaran memberikan fungsi yang optimal untuk mendasari sebuah proses apabila dirumuskan dengan jelas dan operasional. Dalam manajemen kepala madrasah ini pemilihan teori sesuai dengan tujuan yang ingin dicapaiakan menentukan keberhasilan dalam manajemen kepala madrasah . Manajemen merupakan sebuah kegiatan, pelaksanaannya disebut managing dan orang yang melakukannya disebut manajer. Dalam proses manajemen terdapat fungsi-fungsi pokok yang ditampilkan oleh seorang manajer/pimpinan, yaitu : perencanaan (*planning),* pengorganisasian (*organizing),* pemimpinan (*leading),* dan pengawasan (*controlling).* Oleh karena itu, manajemen diartikan sebagai proses merencanakan, mengorganisai, memimpin dan mengendalikan upaya organisasi dengan segala aspeknya agar tujuan organisasi tercapai secara efektif dan efisien.

2. Implikasi Praktis

Pada tataran yang bersifat praktis, hasil penelitian yang dilakukan di lembaga pendidikan ini telah memberikan kontribusi gambaran konkrit terkait dengan peningkatan mutu pendidikan seni budaya , Selain itu, temuan in juga memberikan kontribusi dalam memberikan informasi kepada siapapun yang berkeinginan untuk peningkatan mutu pendidikan seni budaya Mereka bisa memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai acuan dasar dalam meningkatkan mutu pendidikan seni budaya.

C. SARAN

Adapun saran yang dapat diberikan terkait dengan penelitian ini antara lain:

1. Bagi Kepala Madrasah.

Dengan perubahan zaman yang begitu cepat, tingkat kenakalan anak juga meningkat, maka pelaksanaan pendidikam menjadi harapan masyarakat untuk dapat meminimalisir semua itu, masyarakat berharap anaknya mendapat pendidikan agama dan umum secara seimbang, maka dari itu program pendidikan seni budaya harus benar benar dikelola dengan sebaik baiknya, agar harapan masyarakat tersebut dapat terpenuhi. Materi pelajaran agama atau pelajaran apapun dan umum hendaknya diseimbangkan, lembaga pendidikan yang menyelenggarakan program pendidikan seni budaya seharusnya tidak hanya mengutamakan materi umum saja, tetapi juga memperhatikan materi agama, sehingga porsi untuk

keduanya sama. Kepala madrasah selaku pemimpin lembaga pelaksana program pendidikan harus memberikan layanan yang terbaik, dengan harapan tujuan pendidikan yang diinginkan akan tercapai seluruhnya dengan optimal.

2. Bagi guru dan para karyawan

Diharapkan terus terlibat dalam perencanaan pengadakan bahan pendidikan , Guru harus mampu menciptakan pembelajaran yang efektif, kreatif, menyenangkan serta islami , agar tujuan pembelajar dapat tercapai secara optimal. Selain itu guru dan karyawan harus dapat member teladan yang baik kepada para siswa memiliki keperibadian yang kuat dan positif sesuai dengan tujuan dari pelaksanaan pendidikan seni budaya.

3. Bagi Wali Murid

Bagi wali murid hendaknya mendukung program yang telah diselenggarakan oleh lembaga pendidikan. Ketika di sekolah anak mendapatkan pendidikan yang baik, hendaknya ketika sampai di rumah, orang tua juga memberikan pendidikan, dan teladan yang baik pula. Karena pendidikan bukan hanya menjadi tanggung jawab lembaga pendidikan, akan tetapi justru menjadi tanggung jawab orang tua.

4. Bagi Peneliti

Bagi Peneliti Selanjutnya sebagai bahan penelitian selanjutnya khususnya dengan Manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Seni Budaya serta bermanfaat sebagai petunjuk, arahan,

maupun acuan serta bahan pertimbangan yang relevan atau sesuai dengan hasil kajian.

5. Bagi Pembaca

Bagi Pembaca penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang manajemen perpustakaan madrasah.